

## ABSTRAK

Penelitian fonetik akustik masih tergolong langka. Hal ini terbukti dengan terbatasnya penelitian dan kepustakaan mengenai masalah tersebut. Di balik kelangkaannya itu, penelitian fonetik akustik mampu menjelaskan secara lebih baik bunyi-bunyi yang tidak dapat dijelaskan dengan parameter-parameter artikulatoris.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bunyi-bunyi vokal bahasa Jawa secara fonetik akustik, khususnya untuk mengetahui pola bunyi-bunyinya. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap bidang Linguistik, khususnya fonetik akustik. Di samping itu, penelitian ini diharapkan, juga dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan, bagi berbagai pihak yang berkepentingan dan berkaitan langsung dengan penelitian ini, yaitu fonetisi dan fisikawan.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, dalam penelitian ini digunakan metode eksperimental. Teori yang diterapkan adalah teori yang dikemukakan oleh Peter Ladefoged (1975), Lapoliwa (1981), dan Marsono (1989).

Berdasarkan data yang diproses dengan Realtime Octave Band Analyzer (Roba), bunyi-bunyi vokal bahasa Jawa dapat digolongkan menjadi 4 (empat) pola bunyi, yaitu bunyi vokal tertutup [u, i], bunyi vokal semi tertutup [e, o], dan bunyi vokal semi terbuka [ə, E, ɔ], serta bunyi vokal terbuka [a].

## **BAB I**

# **PENDAHULUAN**